

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dan dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri I Tibawa Kabupaten Gorontalo

Mengemukakan pendapat pada siklus I terdapat 8 orang yang belum tuntas karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 2.67 atau 75%. Tingkat keterampilan siswa pada siklus I hanya terdapat 16 siswa atau 66.67% telah mencapai ketuntasan.

2) Faktor-faktor yang perlu diperbaiki pada siklus I adalah: (a) kurang siapnya

siswa dalam pembelajaran, (b) keterampilan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, (c) keterampilan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (d) mencapai tujuan komunikatif dan menyampaikan materi sesuai dengan hirarki pembelajaran, (e) kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan dan prosedur metode yang telah ditetapkan, (f) keterampilan dalam menggunakan sumber belajar/media pembelajaran, (g) menumbuhkan sikap keceriaan, antusiasme dan membentuk sikap cermat dan kritis siswa dalam belajar, (h) pelaksanaan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

- 3) Keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri I Tibawa mengemukakan pendapat pada siklus II telah menunjukkan peningkatan 83.33%. pada siklus I hanya 16 siswa atau 66.67% telah mencapai ketuntasan. Akan tetapi setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II, keterampilan siswa mengemukakan pendapat dengan *metode debat* tingkat ketuntasannya berubah menjadi 20 orang (83.33%).
- 4) Metode *debat* merupakan salah satu metode yang baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menggunakan metode debat sebagai alat alternative dalam pembelajaran.
- b. Bagi Siswa, diharapkan kepada siswa untuk lebih percaya diri lagi dalam berbicara agar dapat menuangkan gagasan/ide dan pendapat khususnya pada kegiatan berdiskusi atau berdebat.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasana yang dapat mendukung pembelajaran dan selalu menciptakan pembelajaran yang kondusif.

d. Bagi Peneliti, diharapkan pada peniliti selanjutnya agar lebih kreatif dan inovatif khususnya terhadap pembelajaran mengemukakan pendapat dalam diskusi disertai bukti dan alasan yang tepat agar bermutu pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Gio. 2013. *Makalah Debat Keterampilan Berbahasa*. Artikel (<http://gioakram13.blogspot.co.id/2013/06/makalah-debat-keterampilan-berbahasa.html>) pukul 19:22, 18 September 2016.
- Karnadi. 2009. “*Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*” Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 10 No 2. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moeliono, Anton., dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPF
- N.K. Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Poerwadarminta. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Salahudin, Anas. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia

Santoso, Ardi. 2004. *Menang dalam Debat*. Semarang: Effhar Offset Anggota IKAPI

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sumantri, Mulyani., dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia

Tarigan, H.G. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa